

# MENINGKATKAN KARAKTER SISWA DENGAN MENELADANI SIFAT-SIFAT NABI MUHAMMAD SAW MELALUI MATA PELAJARAN AL-ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 01 JEMBER

Skripsi Oleh: Ubaitullah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing : (1) Siti Nur Syamsiyah, SS, M.Pd. (2) Abdul Hamid Bakir, M.Pd.

## ABSTRAK

Penelitian kualitatif ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 01 Jember. Adapun Prosedur penelitian yang dipakai adalah menggunakan prosedur penelitian dengan kualitatif, kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Dengan menggunakan instrumen Wawancara dan observasi, sehingga menemukan hasil yang lengkap dan akurat.

Tujuan penelitian ini akan mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai penulis yaitu, untuk mengetahui kesuksesan meningkatkan karakter siswa dengan meneladani empat sifat Nabi saw.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa didalam meningkatkan karakter siswa dengan sekolah yang berlatar belakang keislaman pula bahwa tidak bisa dilepaskan dari ajaran-ajaran islami, seperti halnya dengan meneladani empat sifat Nabi saw, didalam empat sifat tersebut ada beberapa metode yang terkandung dan disusun untuk digunakan meningkatkan karakter siswa yang baik dan islami, sifat shiddiq mempunyai metode didalamnya khitabi dan ta'abbudi percakapan pengabdian, washfi dan qishasi percakapan deskriptif dan berkisah Sifat amanah yaitu targhib dan tarhib ialah membuat takut dan senang. Sifat tabligh yaitu ibrah atau pelajaran. Fathanah yaitu hiwar jadali atau percakapan dialektik..

**Kata Kunci:** Meningkatkan Karakter Siswa dengan Meneladani Sifat-sifat Nabi Muhammad SAW melalui Mata Pelajaran Al-Islam

## ABSTRAK

This qualitative research was conducted at Muhammadiyah Middle School 01 Jember. The research procedure used is to use research procedures with qualitative, qualitative aims to explain the phenomenon as deeply as possible through deep data collection. Qualitative research emphasizes the depth of data obtained by researchers. By using the interview and observation instruments, so that you find complete and accurate results.

The purpose of this study will be to reveal the objectives to be achieved by the author, namely, to find out the success of increasing the character of students by imitating the four characteristics of the Prophet.

The results of this study indicate that in increasing the character of the students with the Islamic background school that cannot be separated from Islamic teachings, as well as by imitating the four characteristics of the Prophet, in these four traits there are several methods contained and compiled to be used to improve character students who are good and Islamic, the nature of shiddiq has a method in it khitabi and ta'abbudi the conversation of devotion, washfi and qishasi of descriptive

and storytelling conversations The nature of trust, namely targhib and tarhib is making fear and delight. The nature of tabligh is ibrah or lesson. Fathanah is hiwar jadali or dialectic conversation .

Keywords: Enhancing the Character of Students by Modeling the Characteristics of the Prophet Muhammad through Al-Islam.

التصميم

تم إجراء هذا البحث النوعي في مدرسة المحمدية المتوسطة 01 جمبر . يتمثل الإجراء البحثي المستخدم في استخدام إجراءات البحث ذات الأهداف النوعية والنوعية لشرح هذه الظاهرة بأعمق ما يمكن من خلال جمع البيانات العميقة. يؤكد البحث النوعي على عمق البيانات التي حصل عليها الباحثون. باستخدام أدوات المقابلة والملاحظة ، حتى تجد نتائج كاملة ودقيقة.

سيكون الغرض من هذه الدراسة هو الكشف عن الأهداف التي يتعين على المؤلف تحقيقها ، وهي معرفة نجاح زيادة شخصية الطلاب من خلال تقليد الخصائص الأربع للنبي.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أنه في زيادة شخصية الطلاب بمدرسة الخلفية الإسلامية التي لا يمكن فصلها عن التعاليم الإسلامية ، وكذلك عن طريق تقليد الخصائص الأربع للنبي ، توجد في هذه الصفات الأربع طرق عديدة تم تجميعها واستخدامها لتحسين الشخصية. التلاميذ الطيبون والإسلاميون. لطبيعة الصديق منهج في كتابي وتعدي محادثة التفاني والوافي والقياسي من الأحاديث الوصفية ورواية القصص. طبيعة tabligh هو ibrah أو الدرس. فتحانة هي حوار الجدلي أو المحادثة الجدلية ..

الكلمات المفتاحية: تعزيز شخصية الطلاب من خلال نمذجة خصائص النبي محمد من خلال مواضيع الإسلام

## **PENDAHULUAN**

Peran sekolah, serta Guru Mata Pelajaran Al Islam khususnya, dan Mata Pelajaran umum pada umumnya, sangatlah penting sebagai pendidikan yang sudah menjadi kewajibannya untuk diterima oleh para siswa. Sekolah mengajarkan segala bentuk pendidikan akademik maupun non akademik melalui guru, dan guru mengajarkan segala bentuk pengetahuan melalui mata pelajaran yang di ampu. Disini peran guru bukan sekedar mentransfer pelajaran kepada peserta didik, tapi lebih dari itu, guru bertanggung jawab membentuk karakter peserta didik sehingga menjadi generasi yang cerdas, sholih dan terampil dalam menjalani kehidupannya.

Karakter merupakan bahan utama bagi peserta didik untuk menunjang hasil perkembangan belajarnya, karena sangat begitu penting untuk ditanamkan di usia dini agar tidak terjerumus kepada pergaulan yang akan membuat peserta didik melakukan hal-hal yang tidak mencerminkan kebaikan, seperti yang telah begitu banyak marak terjadi di usia dini sudah mengenal minuman berakohol, saling suka antar lawan jenis dan yang paling dikhawatirkan adalah anak usia dini sudah berani melawan Orangtua dan Guru sekolahnya sendiri dan itu terjadi terjadi pada siswa di SMP Muhammadiyah 01 Jember maka dari itu penekanan karakter di SMP Muhammadiyah 01 Jember menanamkan semenjak dini agar supaya generasi penerus bangsa terus melakukan kebaikan dan tidak terjerumus kedalam jurang keburukan .

Setelah melihat permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Jember peneliti tertarik mengangkat upaya yang dilakukan tenaga pendidik yang berupaya pengembangan karakter peserta didik yang paling utama seperti yang telah disebutkan diatas yaitu berisinya dengan tatanan-tatanan keagamaan dituntut untuk tidak hanya terfokus pada kegiatan proses pemberian materi saja, akan tetapi harus juga mengarahkan kepada peserta didik dalam bentuk

implementasi keagamaan, dengan menambahkan suatu pengetahuan terutama tentang pembentukan karakter dan pengetahuan agama yang lebih luas seperti yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw, bagaimana cara yang paling benar dalam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai tuntunan yang telah beliau contohkan, seperti contoh empat sifat beliau, bagaimana bersikap Shiddiq , Amanah, Tabligh dan Fathonah supaya dapat mengambil suatu hikmah yang dapat mengantarkan pendidikan dan peserta didiknya tersebut kepada sesuatu yang dicita-citakan oleh pendidikan.

Secara tidak langsung menanamkan nilai-nilai empat sifat tersebut ialah untuk membantu peserta didik menumbuhkan karakter, sehingga dapat mengubah secara perlahan-lahan kepada pribadi peserta didik, dari suatu permulaan yang tidak terarah hingga menjadi sesuatu yang terarah. Maka dari itu, penanaman empat sifat tersebut ialah untuk menumbuhkan karakter yang terkandung di dalam pendidikan Islam yaitu diarahkan untuk dapat mengembangkan segenap potensi manusia seperti fisik, akal, ruh dan hati. Segenap potensi itu dioptimalkan untuk membangun kehidupan peserta didik yang meliputi aspek spiritual, intelektual, rasa sosial, imajinasi dan sebagainya, maka dari sinilah tumbuh sebuah cara berfikir yang selama ini di cita-citakan oleh pendidikan, yaitu berfikir dan berkarakter yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan terutama pendidikan islam.

Dari uraian di atas, maka dari tenaga pendidik menerapkan suatu model pembelajaran alternatif yang mampu meningkatkan karakter siswa melalui pendidikan Al Islam, maka peneliti tertarik untuk meneliti dari usaha tenaga pendidik tersebut, dengan judul : Meningkatkan Karakter Siswa dengan Meneladani Sifat-sifat Nabi Muhammad Saw melalui Mata Pelajaran Al-Islam Di SMP Muhammdiyah 01 Jember .

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Penelitian Kualitatif Deskriptif ialah merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan sebagainya secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus dan dengan memanfaatkan sebagai metode ilmiah (Moleong, 2012:6).

Sedangkan yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah yang aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut (Noor, 2012:34).

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemaparan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data untuk diketahui. Disamping itu juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi, serta bersifat komperatif dan korelatif, maka peneliti akan menggambarkan atau memaparkan data-data yang telah diperoleh berkaitan dengan “Meningkatkan karakter siswa dengan Meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad Saw melalui mata pelajaran Al-Islam Di SMP Muhammadiyah 01 Jember”.

Data yang dihasilkan adalah kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan fenomena yang diamati secara intensif, dan mendetail serta diinterpretasikan secara tepat.

## Sumber Data

Moleong (2012:157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Penelitian kualitatif penentuan sumber data pada orang yang di wawancarai dilakukan dengan *purposif*, yaitu dipilih dan tujuan tertentu. Data teknik sampling yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah purposif sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tau tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi yang diteliti (Sugiyono, 2015:299).

Didalam penelitian kualitatif ada teknik yang disebut teknik *purposif sampling* menentukan informan dalam penelitian ini, dengan mempertimbangkan para informan yang lebih mengetahui tentang fokus masalah yang akan diteliti. Informan yang dianggap lebih mengetahui permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru Mapel
- 2) Kepala Sekolah
- 3) Guru BK
- 4) Siswa-Siswi kelas satu sampai kelas tiga

Berikut ini tahap-tahap penelitian terdiri atas tahap penelitian secara umum dan tahap penelitian secara *skikal* (Moleong, 2012:127). Sedangkan penelitian ini menggunakan tahap-tahap penelitian secara umum.

Menurut Moleong, tahapan penelitian secara umum terdiri atas pra lapangan, tahap pekerja lapangan, dan tahap analisis data.

Tahap Pra-Lapangan Meliputi:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Memilih dan memanfaatkan informasi
- d. Menyiapkan perlengkapan
- e. Mengurus perizinan
- f. Menjajaki dan menilai lapangan
- g. Persoalan etika penelitian

Tahap Pekerjaan Lapangan Meliputi:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan sambil mengumpulkan data

Dalam hal ini berkaitan dengan data-data Meningkatkan karakter siswa dengan Meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad SAW melalui mata pelajaran Al-Islam kelas Di SMP Muhammadiyah 01 Jember.

#### **Teknik Analisis Data**

Melakukan analisis. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi, dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Sehingga di harapkan mendapatkan hasil penelitian yang maksimal di SMP Muhammadiyah 01 Jember. Untuk mendapat analisis yang tepat di gunakan Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan\Verifikasi.

#### **Reduksi Data**

Dalam menganalisis data di adakan reduksi data dengan melalui cara identifikasi satuan unit, yaitu adanya satuan atau bagian terkecil yang di

temukan dalam data yang memiliki makna bila di kaitkan dengan focus dan masalah penelitian.

### **Penyajian Data**

Menurut Moleong (2007:260), bahwa penyajian data meliputi: (1) Deskripsi penemuan berupa informasi hasil pengamatan atau wawancara, dokumen dan lain-lain.

### **Penarikan Kesimpulan/Verifikasi**

Data yang telah disajikan kemudian ditarik kesimpulannya, yaitu untuk memperoleh apa saja penemuan-penemuan yang penting; apa saja implikasi dari penemuan-penemuan tersebut, dan adanya rekomendasi baik dari pihak subyek maupun dari pihak peneliti

## **HASIL PENELITIAN**

Dalam hal ini akan di ungkapkan tentang meningkatkan karakter siswa dengan meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad saw melalui mata pelajaran Al Islam di SMP Muhammdiyah 01 Jember, baik melalui sifat Shiddiq, Amanah, Tabligh dan Fathonah.

No.	Hasil Temuan	Keterangan
1.	Meningkatkan Karakter siswa dengan Meneladani Empat sifat Nabi Muhammad saw diSMP Muhammadiyah 01 Jember	Shiddiq, Amanah, Tabligh, Fathonah
	a. Shiddiq	Dengan metode Hiwar Khitabi atau Ta'abbudi, Hiwar Washfi dan Hiwar Qishashi
	b. Amanah	Targhib (membuat senang) dan Tarhib (membuat takut)

	c. Tabligh	Ibrah atau pelajaran
	d. Fathonah	Hiwar Jadali (percakapan dialetik).

Adapun sebelum metode ini diterapkan maka guru Al-Islam harus menyiapkan tabel, dengan tujuan supaya metode ini memang berjalan dengan sebagaimana mestinya, berikut tabel yang digunakan

**LEMBAR PENYAMPAIAN METODE MENINGKATKAN KARAKTER DENGAN MENELADANI SIFAT NABI MUHAMMAD SAW**

Mata pelajaran : Al-Islam

Kelas : VII A

N O.	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Menit
I.	TAHAP PENDAHULUAN	
	1. Guru memberi salam 2. Sifat Shiddiq - Khiwar Khitabi - Khiwar ta'abbudi - Khiwar washfi - Khiwar Qishashi	5 menit
	3. Sifat Amanah - Targhib - Tarhib	3 menit
	TAHAP MATERI	
	1. Sifat Tabligh - Ibrah	35 menit
	TAHAP AKHIR DAN DISKUSI	
	1. Sifat fathonah - Hiwar Jidali	17 menit
	Jumlah	60 menit

Dan untuk lebih memvalidkan hasil dari penerapan strategi penerapan karakter dengan empat sifat tersebut, maka tahapan yang selanjutnya ialah mengumpulkan perubahan siswa selama perbulan, guna untuk mengumpulkan hasil perolehan selama setiap tatap muka ataupun kelompok dalam mata pelajaran Al-Islam itu sendiri dengan tabel perbulan .

**Daftar Tabel penilaian perbulan dan kelompok**

No.	Nama	Nilai									
1.											
2.											
3.											



tanamkannya tentang kejujuran dan sungguh-sungguh di dalam berdo'a dan membaca Al-Qur'an yang dilakukan di awal pertemuan atau tatap muka pertama di kelas.

b. *Hiwar washfi* (percakapan deskriptif)

Hiwar ini menjelaskan bagaimana suatu hal itu terjadi diterangkan secara deskriptif seperti orang yang masuk surga atau orang yang masuk neraka. kegiatan ini dilakukan setelah peserta didik selesai berdo'a dan membaca ayat Al-Qur'an. .

c. *Hiwar qishashi* (percakapan berkisah)

Hiwar ini terdapat dalam sebuah kisah yang baik bentuk rangkaian ceritanya sangat jelas, yaitu hiwar yang merupakan anasir kisah di dalam Al Qur'an dan Hadist. hanya dibatasi dengan waktu 5 menit.

## 2. **Amanah**

Amanah artinya benar-benar bisa dipercaya, guna untuk melatih keterampilan dalam berkomunikasi, berinteraksi bekerja sama, adalah bagian dari kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh peserta didik, sehingga sedikit demi sedikit akan tumbuh karakter yang terus menggali suatu permasalahan hingga selesai..

Mendidik dengan *targhib* (membuat senang) dan *tarhib* (membuat takut).

- a. *Targhib* ialah janji yang disertai dengan bujukan dan membuat peserta didik senang terhadap suatu masalah yang baik, kenikmatan atau kesenangan akhirat dan dunia yang pasti dan baik, apabila peserta didik menjalankan sifat amanah dalam pembelajarannya, penanaman ini dilakukan di awal pada pemberian materi, secara tidak langsung dari peserta didik timbul sesuatu

pembelajaran yang tidak membosankan karna diawal guru bercerita untuk menanamkan Amanah dalam kehidupannya,

- b. *tarhib* ialah ancaman dan membuat takut kepada peserta didik apabila disaat dia melakukan hal-hal atau perbuatan yang tidak mendukung terhadap perkembangan untuk masa depannya baik di dunia maupun di akhirat , maka yang akan diterimanya di masa depannya dan di akhirat kelak akan mendapati masa-masa kelam, dengan siksaan dan cobaan sebagai akibat melakukan dosa atau kesalahan yang dilarang oleh Allah Swt, atau akibat lengah dalam menjalankan kewajiban yang diperintahkan oleh Allah Swt dan yang di anjurkan oleh Rasulullah.

Adapun tujuan metode ini dapat memancing suasana didalam kelas disaat awal pertama disaat pemberian materi hanya dibatasi dengan waktu 3 menit.

### **3. *Tabligh***

Tabligh artinya menyampaikan. lebih jelasnya, sifat tabligh bermakna menyampaikan sesuatu dengan benar dan tepat sasaran, adapun dengan penanaman sifat ini dapat melatih peserta didik untuk berargumentasi dan komunikatif, dan dapat memancing peserta didik untuk selalu bertanya kepada tenaga pendidik, namun dalam hal ini tenaga pendidik membatasi dari setiap pertanyaan, karena penyempurnaan dari hasil pertanya'an akan dibahas di akhir pemberian materi, pada penerapan di sifat yang terakhir yaitu fathonah dengan metode (Hiwar jadali) sehingga hasilnya dapat menunjang peserta didik untuk selalu menyampaikan sesuatu yang dianggap, untuk perlu di bahas dan sesuatu yang akan di bahas tersebut akan di sempurnakan di waktu penerapan sifat fathonah pada saat penerapan hiwar jadali

a. Mendidik dengan mengambil *Ibrah* (pelajaran)

Makna *ibrah* adalah suatu kondisi psikis yang menyampaikan manusia kepada intisari sesuatu yang disaksikan, yang dihadapi, dengan menggunakan nalar, yang menyebabkan hati mengakuinya

kegiatan ini dilakukan, guna untuk memancing peserta didik untuk kembali ingat kepada metode dan cara penerapan yang di lakukan oleh tenaga pendidik, di awal kali pertemuan setelah do'a yaitu hiwar qishashi, akan tetapi perbeda'annya adalah, didalam *ibrah* di sini diterapkan di tengah-tengah materi yang dijelaskan, guna untuk lebih memantapkan materi yang di sampaikan mulai dari pertamahingga pertengahan, setelah rangkain dari penerapan sifat *shiddiq* dan amanah selesai, maka selanjtnya masuk pada tahapan penyampaian materi dengan pengantar materi yang disisipi memberi gambaran dan cerita terlebih dahulu dengan alokasi waktu 7 menit dan setelah itu barulah ketahap selanjutnya yaitu *fathonah*.

**4. *Fathanah***

*Fathanah* artinya cerdas, kecerdasan bukan saja dalam hal penguasaan materi ajar, tapi juga meliputi kecerdasan peserta didik yang dibarengi dengan melatih kecermatan didalam bertanya supaya peserta didik mengetahui dimana saat yang tepat dan sesuai dengan kondisi, situasi.

Maka dari itu, dengan meneladani sifat *fathonah* Nabi Muhammad saw, berarti ummat akan menjadi berkualitas, dengan kecerdasan atau kecerdikan, kepintaran, dan keilmuan, mereka menjadi generasi umat yang maju, yang dilandasi ketaqwaan kepada Allah Swt.

a. *Hiwar jadali* (percakapan dialetik)

Hiwar ini melahirkan sebuah diskusi atau perebatan yang bertujuan untuk memantapkan *hujjah* kepada para peserta diskusi. Sehingga implikasinya mendidik anak bersemangat menegakkan kebenaran, menjauhkan dari sifat-sifat batil, pikiran-pikiran musyrik dan munkar. penerapan hiwar jadali ini adalah penyempurna dari penerapan tiga sifat di atas, maka pada hiwar inilah materi disampaikan dengan menggabungkan dari penanaman 3 sifat yang diatas dan setelah selesai barulah dibentuk kelompok.

Agar usaha dari meningkatkan karakter baik siswa dengan meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad saw, maka dari itu guru sendiri membuat semacam penilaian khusus untuk perkembangan siswa, yang selama ini diterapkan dengan metode meneladani empat sifat tersebut, yang mana nanti juga akan dikumpulkan dalam penilaian akhir bulan.

Setelah selesai menerapkan metode diatas maka dari guru melakukan penilaian kepada siswa yang aktif untuk bertanya berikut penilaiannya serta melihat seberapa jauh pemahaman siswa, disaat materi pembelajaran disampaikan dengan metode empat sifat Nabi, berikut tabel penilaian hasil individu siswa yang didapatkan penulis dari guru Al-islam

NO	Nama Siswa	SIFA T	NILAI											
1.	Feri ferdianto	1.S	VV											
		2.A	VV											
		3.T	VV											
		4.F	VV											
			V											

Adapun tandi dari kolom diatas adalah sebagai berikut:

1. S (Shiddiq)
2. A (Amanah)
3. T (Tabligh)

4.

F (Fathonah)

Ada kriteria penilaian yang diberikan oleh guru untuk nantinya nilai tersebut akan dikumpulkan diakhir bulan, sebagai berikut:

- V : Rendah : 50
- VV : Standar : 75
- VVV : Tinggi : 100

pembentukan kelompok untuk berdiskusi yang terdiri dari 5 siswa, namun kegiatan ini dilaksanakan setiap satu satu bulan satu kali, yang mana ditatap muka sebelumnya satu kelompok yang terdiri dari lima siswa tersebut dianjurkan untuk mencari contoh kisah yang terjadi di dalam Al-Qur'an dan Hadist, dan dikehidupannya sehari-hari untuk mempresentasikan dan menjelaskan selama 5 menit hasil temuannya, setelah itu kelompok lain yang ditunjuk oleh guru harus menjawab atau mengimbuahkan selama 2 menit, apabila tidak bisa menjawab , maka nilai dikurangi dan kelompok yang lainpun juga begitu seterusnya hingga materi yang ada dibuku panduan pedoman selesai.

Maka dari sini tujuan metode ini supaya siswa tetap selalu mengingat dan untuk selalu berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Hadist dan melatih untuk bersosialisai, dari hasil kelompok tadi maka dari guru sendiri memberikan nilai.

Dan untuk lebih memvalidkan hasil dari penerapan strategi penerapan karakter dengan empat sifat tersebut, maka tahapan yang selanjutnya ialah mengumpulkan perubahan siswa selama perbulan, guna untuk mengumpulkan hasil perolehan selama setiap tatap muka ataupun kelompok dalam mata pelajaran Al-Islam itu sendiri dengan tabel perbulan

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dilapangan, dengan menggunakan metode kualitatif, maka dapat disimpulkan bahwa memang ada upaya dari SMP Muhammadiyah 01 Jember sendiri dalam meningkatkan karakter dengan empat sifat Nabi Muhammad saw, yang mana penerapan untuk meningkatkan karakter siswa dengan meneladani sifat Nabi Muhammad saw menggunakan beberapa cara untuk menerapkannya sifat shiddiq yaitu dengan hiwar khithabi dan ta'abbudi, washfi dan qishasi, dan sifat amanah dengan targhib dan tarhib dengan tujuan agar ada sesuatu kesadaran dari siswa tentang pentingnya selalu mengucapkan dan menanamkan kalimat kalimat dan firman Allah swt, sifat tabligh dan fathonah dengan cara ibrah dan hiwar jadali dengan tujuan agar pemahaman dari siswa semakin luas dengan memberikan ibrah pelajaran Nabi Muhammad saw sebagai pengantar untuk memulai menyampaikan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan tujuan supaya peserta didik bisa mengambil dari ibrah yang disampaikan tersebut, supaya semangat motivasi belajar peserta didik semakin meningkat dan juga bisa menciptakan proses belajar mengajar yang baik dan menciptakan percakapan yang dialektik

## **SARAN**

Sesuai dengan permasalahan yang ada dilapangan, peneliti disini akan memberikan suatu saran, yang mana saran-saran ini dibuat guna untuk memberikan usulan arah membangun menjadi lebih baik kedepan. Semoga dapat menjadikan nilai yang positif. Adapun saran-saran ini ditujukan kepada:

1. Kepala Sekolah. Bagi kepala sekolah diharuskan selalu memantau perkembangan tentang strategi yang akan diterapkan kepada peserta didik.

2. Para Guru. Bagi para guru diharapkan kedepannya untuk tetap terus meningkatkan kualitas manajemen dalam mendidik peserta didik, sehingga menghasilkan para siswa dan siswi yang mempunyai kualitas yang unggul.
3. Peserta Didik. Bagi seluruh siswa dan siswi, kedepannya lebih giat dan ulet dalam berproses belajar di pesantren SMP Muhammadiyah 01, sehingga keluar dari SMP Muhammadiyah 01 selain mengantongi ijazah formal dan juga bisa bermanfaat bagi sekolah tingkat lanjutnya dan kepada orang tuanya Peserta didik juga harus berkomitmen kepada diri sendiri dalam mentaati peraturan an menggunakan kebijakan dan fasilitas yang diberikan sekolah
4. Institut. Diharapkan pihak PP Muhammadiyah Jember dapat menjalin komunikasi dengan baik terhadap unit-unit yang ada, karena dengan komunikasi yang baik, seseorang menjadi tau kelebihan dan kekurangan orang lain, apabila sinergi antara kedua pihak terjaga maka akan saling memperingan kinerja dari masing-masing pihak.

## DAFTAR RUJUKAN

- Al Abrasyi, Muhammad Athiyah. 1985. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta : Rineka Cipta
- Depag. 1995, *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta, Departemen Agama
- Fathoni, Abdurrahman. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- F.X Sri Sadewo. 2011. *Meneliti Itu Mudah*. Surabaya:Unesa University Pres
- Hakam K, Abdul. 2007. *Bunga Rampai Pendidikan Nilai*. UPI: Tidak diterbitkan.
- HR. Ahmad. *Musnad Ahmad* Juz. 02. No. 381
- Kuntowijoyo. 2006 *.Islam Sebagai Ilmu*. Surabaya: Tiara Wacana
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Surabaya: Amzah Bumi Aksara Group
- Muhammad bin Sholih bin Utsaimin. 2006. *Sifat-Sifat Sholat Nabi*. Bandung : Al Qawam Publishing
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Rosda Karya
- Nashir, Haedar. 2013. *Ibrah Kehidupan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- Putro Widyoko, Eko dan Motojib. 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Qs Al-Anbiya. 107 Al-Qur'an. 2015.*Alquran untuk Pemula* .Bandung. CV Halmahira
- Qs Al-An'am 83. Al-Qur'an. 2015.*Alquran untuk Pemula* .Bandung. CV Halmahira
- Qs As-syuaro 106 Al-Qur'an. 2015.*Alquran untuk Pemula*. Bandung. CV Halmahira
- Qs Al-Maidah 67. Al-Qur'an. 2015.*Alquran untuk Pemula* .Bandung. CV Halmahira
- Qs Maryam 50. Al-Qur'an. 2015.*Alquran untuk Pemula* .Bandung. CV Halmahira

